

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta analisis hasil penelitian terkait peran pondok pesantren Al-Andalucia Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap cinta tanah air santri di Pondok Pesantren Al-andalucia Desa Mertapada kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pihak terkait seperti Pengasuh Pondok Pesantren Al Andalucia, Asatidz Pondok, dan santri-santri pondok pesantren Al-andalucia, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai nasionalisme yang ada di pondok pesantren Al-andalucia diwujudkan dalam bentuk sikap kepedulian sosial, semangat berkontribusi, rasa bangga terhadap tanah airnya dan menguatkan rasa sosial antar santri, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang aktif dan berkomitmen dalam membangun masa depan bangsa.
2. Proses pengembangan sikap cinta tanah air santri di pondok pesantren Al-andalucia Desa Mertapada kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, dilaksanakan melalui kegiatan rutin setiap malam Jumat seperti sering bersama santri, khitobahan, ceramah dan lain-lain, dapat di simpulkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Andalucia berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pembentukan individu yang mencintai dan siap untuk membela negaranya, dengan berbagai aspek diantaranya : penggunaan media sosial, menggunakan produk dalam negeri, dan mengikuti kegiatan perlombaan. Semuanya bertujuan agar santri Al Andalucia di mana selain mengembangkan keilmuan, juga mengasah karakter dan kepribadian para santri agar mencintai tanah airnya. Inisiatif ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang

holistik, memastikan bahwa santri tidak hanya menerima pembelajaran agama yang mendalam tetapi juga pembelajaran tentang pentingnya cinta dan pembelaan terhadap tanah air. Lingkungan pendidikan ini menstimulasi pertumbuhan individu yang seimbang, mengembangkan karakter santri yang tidak hanya saleh secara spiritual tetapi juga aktif secara sosial dan nasional.

3. Kendala dalam proses mengembangkan sikap cinta tanah air santri di pondok pesantren Al-andalucia Desa Mertapada kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, dapat di simpulkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Andalucia memberikan wawasan yang mendalam berupa tentang tantangan yang dihadapi dalam upaya mengembangkan sikap cinta tanah air di lingkungan pesantren. Kendala-kendala tersebut diantaranya yaitu adanya pondok pesantren yang terlalu fokus pada pendidikan agama, adanya keterbatasan materi pendidikan mengenai cinta tanah air, tingkat kesadaran individu yg berbeda-beda, dan dari sarana dan prasarana yg kurang memadai, sehingga menjadi kendala dalam menghadirkan pemahaman yang seimbang terhadap nilai-nilai keindonesiaan.

B. Saran

Setelah melakukan penulisan dan menyimpulkan hasil penulisan ini. Penulis memiliki beberapa saran dengan maksud agar pengembangan sikap cinta tanah air di pondok pesantren Al-andalucia menjadi lebih baik lagi serta kendala-kendala yang dihadapi bisa ditangani dengan cara yang sesuai sehingga santri bisa dengan mudah mempelajari dan mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan nya.

Adapun saran tersebut penulis sampaikan di antaranya kepada:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren Al-Andalucia senantiasa selalu istiqomah dan sabar dalam menghadapi dan menjalankan segala kegiatan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Asatidz pondok pesantren Al-andalucia tetap menjadi contoh yang lebih baik bagi para santri seperti dari kedisiplinan. Semakin semangat dan ikhlas dalam mengajar santri-santri.
3. Bagi santri pondok pesantren Al-andalucia tetap semangat mencari ilmu, atur waktu sebaik mungkin, jangan sia-siakan kesempatan yang tidak dimiliki oleh semua orang.

